

RSUD TAPAN 	RAWAT GABUNG IBU DAN BAYI BARU LAHIR		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen 128/Kep/RSUD Tapan/III/2023	No. Revisi	Halaman 1/ 3
	Tanggal Terbit 13 / 03 /2023	Ditetapkan Oleh Direktur RSUD TAPAN	 drg. Irmadel Putra Emira NIP. 19781111 201504 1001
Pengertian	Memberikan pelayanan kepada bayi baru lahir dimana bayi ditempatkan berserta ibunya dalam satu ruangan		
Tujuan	1. Menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi 2. Memenuhi hak ibu dan bayi untuk selalu berada disamping ibu setiap saat. 3. Menstimulasi supaya bayi memperoleh kolosterum dan ASI Memperoleh stimulasi mental diri untuk tumbuh kembang anak		
Kebijakan	Surat Keputusan Direktur RSUD Tapan no. 440/005/SK/RSUD Tapan/2023 tentang Penetapan Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan pada Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan RSUD Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2023		
Prosedur penatalaksanaan	A. Persyaratan dalam rawat gabung terdiri dari : 1. Kondisi bayi a. Semua bayi b. Kecuali bayi beresiko dan mempunyai kelainan yang tidak memungkinkan untuk menyusui pada ibu. 2. Ibu a. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani 3. Ruang rawat gabung a. Untuk bayi 1) Bayi ditempatkan dalam box tersendiri dengan tempat tidur ibu 2) Bila tidak terdapat tempat tidur, bayi diletakkan ditempat tidur disamping ibu (bedding in) 3) Agar mengurangi bahaya bayi jatuh, sebaiknya diberi penghalang b. Untuk ibu 1) Tempat tidur disediakan tangga injakan untuk naik		



No. Dokumen
128/Kep/RSUD
Tapan/III/2023

No. Revisi

Halaman
2 / 3

ke tempat tidur

c. Ruangan

- 1) Ruangan cukup hangat, sirkulasi udara cukup, suhu minimal 28⁰ C
- 2) Ruangan rawat harus dekat dengan ruang petugas

d. Sarana

- 1) Tempat cuci tangan ibu (Air mengalir)
- 2) Kamar mandi tersendiri bagi ibu
- 3) Tempat mandi bayi dan perlengkapannya

B. Pelaksanaan rawat gabung ibu dan bayi

1. Bayi dipindahkan dari ruangan perawatan
2. Awali dengan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada kamar bersalin jika tidak memungkinkan dilakukan di ruang perawatan
3. Tempatkan ibu dan bayi dalam satu ruangan sedemikian rupa sehingga ibu dapat melihat dan menjangkau bayi. Bayi dapat diletakkan ditempat tidur bersama ibunya (bedding in) atau dalam boks disamping tempat tidur ibu.
4. Berikan asuhan pada bayi baru lahir yang meliputi :
 - a. Pencegahan hipotermi
 - b. Pemeriksaan klinis bayi
 - c. Perawatan umum (menjaga tali pusat, mengganti popok, memandikan bayi, menjaga hygiene bayi).
 - d. Deteksi dini bayi baru lahir.
5. Ajarkan pada ibu mengenai tanda-tanda bayi ingin menyusui
6. Berikan asuhan pada ibu nifas meliputi :
 - a. Breast care, termasuk memerah dan menyimpan ASI
 - b. Pendampingan menyusui, termasuk pendekatan dan posisi menyusui yang benar, mengenali tanda bayi ingin menyusui, dan tanda bayi telah puas dalam menyusui



No. Dokumen
128/Kep/RSUD
Tapan/III/2023

No. Revisi

Halaman
3 / 3

- c. Bantu ibu bila ditemukan penyulit dalam menyusui (kelainan puting, pembengkakkan mammae, engorgement, dll)
7. Berikan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE), informasi yang diberikan sebagai berikut :
- Nutrisi ibu menyusui
 - Pengetahuan tentang menyusui secara eksklusif
 - Kurugian bila bayi tidak mendapatkan ASI
 - Manajemen laktasi yang benar, termasuk kendala-kendala dalam menyusui bayi
 - Mengenali tanda-tanda bahaya pada ibu dan bayi
 - Perawatan payudara
 - Cara memerah, menyimpan dan memberikan ASI dengan sendok
8. Berikan imunisasi Hepatitis B pada bayi
9. Jika bayi sakit atau perlu pengawasan yang insentif, pindahkan bayi keruang khusus.
10. Lakukan pencatatan perkembangan bayi rawat gabung.
11. Anjurkan agar bayi yang dipulangkan melakukan kunjungan ulang

C. Monitoring dan evaluasi

Indikator – indikator yang digunakan dalam penilaian program atau kegiatan berhasil antara lain :

- Semua ibu dan bayi mendapatkan perawatan gabung
- Tidak ada susu formula dirawat gabung
- Menyusui secara eksklusif 100%